

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari laporan ini dapat disimpulkan, yaitu:

1. Film bergenre drama berunsur komedi farce yang berjudul “AGUS” ini telah mampu menyuguhkan sebuah hiburan yang berbeda, dengan alur cerita yang sederhana, dan tidak membosankan.
2. Film “AGUS” ini tidak hanya memberikan hiburan semata, namun juga mampu menyampaikan kepada penonton akan pesan moral yang terkandung di dalamnya.

5.2 Saran

1. Untuk membuat sebuah film, perencanaan dan persiapan yang dilakukan sebelum proses produksi harus benar-benar matang. Hal ini dilakukan guna mengantisipasi terjadinya hal-hal di luar prediksi antara lain seperti cuaca, lalu lintas transportasi, listrik padam, kesehatan kru dan berbagai macam kemungkinan buruk lainnya yang bisa terjadi selama proses produksi hingga pasca produksi.
2. Pengambilan stok gambar selama proses produksi sebaiknya dilakukan sebanyak-banyaknya, karena stok gambar yang banyak dapat membantu menyempurnakan proses produksi. Sehingga nantinya pada pasca produksi, proses editing menjadi lebih efektif,

3. Ketika proses pengambilan gambar selesai dilakukan, periksalah stok-stok gambar yang telah diambil dengan teliti. Hal ini dilakukan guna mengantisipasi kesalahan yang baru disadari ketika sudah berada dalam tahap pasca produksi. Karena jika hal itu terjadi, maka dapat dipastikan budget yang sudah diprediksi sebelumnya akan membengkak.
4. Memasuki tahap pasca produksi, disarankan untuk lebih memilih mengorbankan waktu demi menyempurnakan hasil penyuntingan daripada terburu-buru karena penyuntingan memiliki peran yang cukup besar terhadap hasil akhir sebuah film.

